

**PENGARUH ANALISIS TEKNIKAL DAN BANDARMOLOGI
TERHADAP PROFIT INVESTOR DI SURABAYA PADA SAHAM JII
PERIODE DESEMBER 2015 – DESEMBER 2016 SEKTOR PROPRTI**

SKRIPSI

**OLEH:
EDI MURDIONO
C94213174**



**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah
2019**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EDI MURDIONO

NIM : C94213174

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa judul skripsi PENGARUH ANALISIS TEKNIKAL DAN BANDARMOLOGI TERHADAP PROFIT INVESTOR DI SURABAYA PADA SAHAM JII PERIODE DESEMBER 2015 – DESEMBER 2016 benar bebas dari plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku .

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 18 Januari 2019
yang membuat pernyataan,



EDI MURDIONO

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Edi Murdiono NIM. C94213174 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 19 Januari 2019

Pembimbing,



Imam Buchori, S.E., M.Si

NIP. 196809262000031001

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Edi Murdiono, NIM C94213174 ini telah dipertahankan di depan Majelis Seminar Munaqosah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu, tanggal 30 Januari 2019, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program strata satu dalam ilmu Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I



Imam Buchori, SE., M.Si
NIP. 196809262000031001

Penguji II,



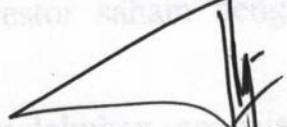
Andriani Samsuri, S.Sos., MM
NIP. 197608022009122002

Penguji III,



Abdul Hakim, MEI
NIP. 197008042005011003

Penguji IV,



Hanafi Adi Putranto, S.Si., SE., M.Si
NIP. 198209052015031002

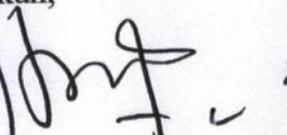
Surabaya, 30 Januari 2019

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Dr. H. Ali Arifin, MM
NIP. 196212141993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : EDI MURDIONO
NIM : C94213174
Fakultas/Jurusan : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
E-mail address : murdionoedi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGARUH ANALISIS TEKNIKAL DAN BANDARMOLOGI TERHADAP PROFIT INVESTOR DI SURABAYA PADA SAHAM JII PERIODE DESEMBER 2015 – DESEMBER 2016

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 – 02 – 2019

Penulis

(EDI MURDIONO)
nama terang dan tanda tangan

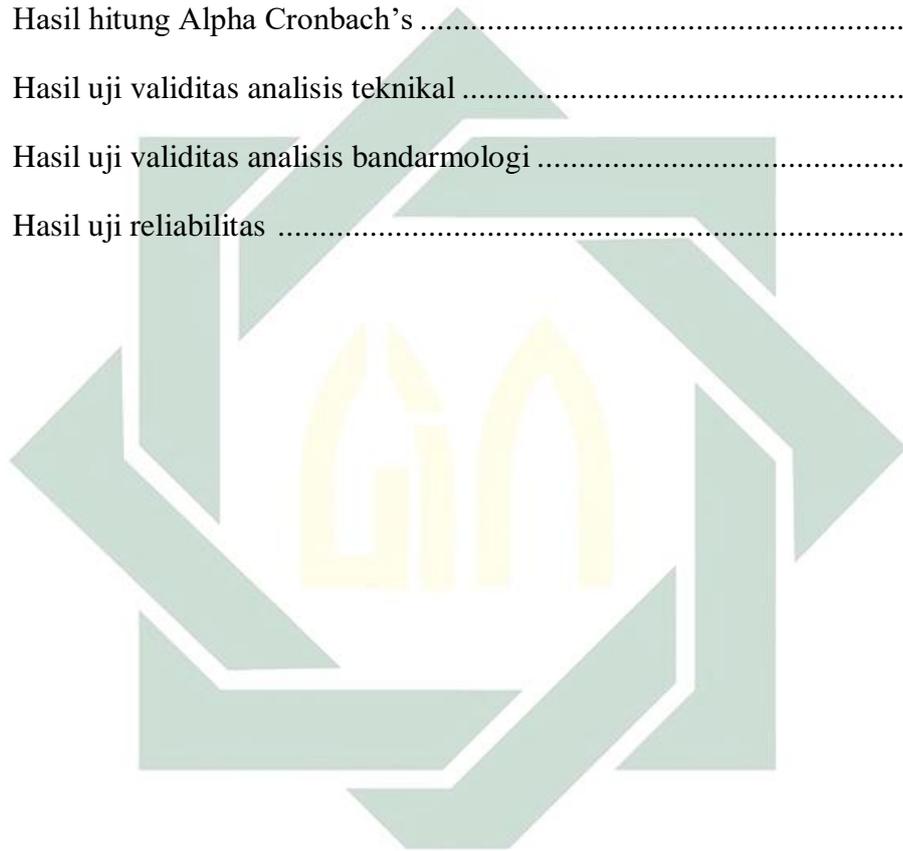
DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Hasil Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan	14
C. Kerangka Konseptual.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Waktu dan Tempat Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel	19

	D. Variabel Penelitian	21
	E. Definisi Operasional	21
	F. Data dan Sumber Data	24
	G. Uji Validitas dan Reliabilitas	25
BAB IV	HASIL PENELITIAN	28
	A. Deskripsi Umum Objek Penelitian	28
	B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	29
	C. Analisis Data	31
BAB V	PEMBAHASAN.....	36
	A. Pembahasan Secara Parsial	36
	B. Pembahasan Secara Simultan	65
BAB VI	KESEIMPULAN DAN SARAN	86
	A. Kesimpulan	86
	B. Saran	86
	DAFTAR PUSTAKA	87
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Tabel saham JII sektor Properti	23
3.2 Hasil uji validitas	26
3.3 Hasil hitung Alpha Cronbach's	27
4.1 Hasil uji validitas analisis teknikal	30
4.2 Hasil uji validitas analisis bandarmologi	30
4.3 Hasil uji reliabilitas	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Persebaran SID di Jawa Timur	28
5.1 Grafik analisis teknikal saham ASRI	38
5.2 Hasil akumulasi analisis bandarmologi saham ASRI	38
5.3 Hasil distribusi analisis bandarmologi saham ASRI	39
5.4 Grafik analisis teknikal saham BSDE.....	42
5.5 Hasil akumulasi analisis bandarmologi saham BSDE	43
5.6 Hasil distribusi analisis bandarmologi saham BSDE	44
5.7 Grafik analisis teknikal saham LPKR	45
5.8 Hasil akumulasi analisis bandarmologi saham LPKR	46
5.9 Hasil distribusi analisis bandarmologi saham LPKR	47
5.10 Grafik analisis teknikal saham PWON	49
5.11 Hasil akumulasi analisis bandarmologi saham PWON	50
5.12 Hasil distribusi analisis bandarmologi saham LPKR	51
5.13 Grafik analisis teknikal saham SMRA.....	52
5.14 Hasil akumulasi analisis bandarmologi saham SMRA.....	53
5.15 Hasil distribusi analisis bandarmologi saham SMRA	54
5.16 Grafik analisis teknikal saham PTPP.....	56
5.17 Hasil akumulasi analisis bandarmologi saham PTPP.....	57
5.18 Hasil distribusi analisis bandarmologi saham PTPP	58
5.19 Grafik analisis teknikal saham WIKA	59
5.20 Hasil akumulasi analisis bandarmologi saham WIKA	60
5.21 Hasil distribusi analisis bandarmologi saham WIKA.....	61

5.22	Grafik analisis teknikal saham WSKT.....	62
5.23	Hasil akumulasi analisis bandarmologi saham WSKT.....	64
5.24	Hasil distribusi analisis bandarmologi saham WSKT	64
5.25	Hasil akumulasi analisis bandarmologi saham ASRI.....	66
5.26	Hasil distribusi analisis bandarmologi saham ASRI.....	67
5.27	Hasil akumulasi analisis bandarmologi saham BSDE.....	68
5.28	Hasil distribusi analisis bandarmologi saham BSDE	69
5.29	Hasil akumulasi analisis bandarmologi saham LPKR.....	70
5.30	Hasil distribusi analisis bandarmologi saham LPKR	71
5.31	Hasil akumulasi analisis bandarmologi saham PWON	73
5.32	Hasil distribusi analisis bandarmologi saham PWON.....	74
5.33	Hasil akumulasi analisis bandarmologi saham SMRA.....	76
5.34	Hasil distribusi analisis bandarmologi saham SMRA	77
5.35	Hasil akumulasi analisis bandarmologi saham PTPP.....	79
5.36	Hasil distribusi analisis bandarmologi saham PTPP	80
5.37	Hasil akumulasi analisis bandarmologi saham WIKA	81
5.38	Hasil distribusi analisis bandarmologi saham WIKA.....	82
5.39	Hasil akumulasi analisis bandarmologi saham WSKT.....	84
5.40	Hasil distribusi analisis bandarmologi saham WSKT	85

saham juga akan mengalami kenaikan. Begitu pula sebaliknya, apabila perusahaan tersebut mengalami kerugian atau penurunan laba bersih yang diperoleh maka investor secara langsung beranggapan harga saham perusahaan tersebut juga akan mengalami penurunan. Namun terlepas dari itu semua, analisis fundamental juga memiliki kekurangan. Analisis fundamental yang pada dasarnya menuntut investor untuk mengetahui berita dan informasi secara cepat dan tepat terkadang juga disalahgunakan. Ada beberapa berita dan informasi yang sengaja dikeluarkan ke publik karena ada kepentingan suatu kelompok terhadap pergerakan saham tersebut. Hal ini tentu membuat investor ritel harus mengetahui berita dan informasi secara cepat dan tepat.

Karena keterbatasan analisis teknikal dan fundamental membuat banyak *trader* berpengalaman yang mencoba menciptakan jenis analisis yang lain, dengan tujuan mencari alternatif baru dalam menganalisa saham. Analisis tersebut sering disebut sebagai analisis bandarmologi, analisis ini berbeda dengan analisis fundamental dan analisis teknikal, ilmu ini adalah ilmu yang berfokus pada transaksi yang terjadi, bukan pada harga atau kondisi perusahaan. Dengan analisis transaksi seorang *trader* mencoba mengidentifikasi pergerakan yang dilakukan oleh *big player* (bandar). Setelah berhasil mengidentifikasi, *trader* trader akan berusaha mengikuti pergerakan tersebut. Jika bandar melakukan pembelian, *trader* ritel akan ikut melakukan pembelian, sebaliknya jika bandar melakukan penjualan maka *trader* juga akan ikut untuk melakukan penjualan.

saham menaikkan harga suatu saham. Ketika suatu saham sudah mulai diakumulasi oleh bandar belum tentu juga saham tersebut langsung naik signifikan, bahkan sering terjadi suatu saham yang sudah diakumulasi oleh bandar saham justru tidak naik signifikan namun justru mengalami perubahan yang sedikit atau stagnan pada harga saham bahkan tidak banyak saham yang sudah diakumulasi oleh bandar saham justru mengalami penurunan yang signifikan. Oleh karena itu, peneliti ingin mencari model terbaru agar investor tidak terjebak dengan suatu saham yang sudah diakumulasi oleh bandar saham. Dengan menggabungkan analisis teknikal dan bandarmologi, investor saham ritel tidak akan terjebak oleh aksi akumulasi bandar saham. Kita ketahui bahwa dengan menggunakan analisis teknikal investor saham dapat mengetahui waktu yang tepat untuk melakukan posisi pembelian dan penjualan suatu saham. Oleh karena itu, kombinasi analisis teknikal dan bandarmologi dapat membuat profit investor lebih besar, hal inilah yang membuat peneliti ingin membuat penelitian skripsi yang berjudul **“PENGARUH ANALISIS TEKNIKAL DAN BANDARMOLOGI TERHADAP PROFIT INVESTOR DI SURABAYA PADA SAHAM JII PERIODE DESEMBER 2015 – DESEMBER 2016 SEKTOR PROPERTI”**.

baik dalam memberikan keputusan investor kapan membeli dan menjual saham tersebut.

Penelitian yang relevan lainnya adalah skripsi dengan judul “Prediksi Harga Saham dalam Prespektif Analisis Teknikal (Studi pada *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2007-2011)” yang merupakan karya dari Ilham Syaiful Muchlishin mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2011. Dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa dengan menggunakan analisis teknikal berupa indikator *moving average* dapat menjadi pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual saham. Penelitian tersebut relevan dengan apa yang sedang dikaji oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode *moving average* sebagai salah satu indikator ketika menggunakan analisis teknikal.

Penelitian lainnya yang relevan adalah tesis yang berjudul “Analisis Teknikal Saham PT. Wijaya Karya Tbk., dan PT. Pembangunan Perumahan Tbk. dengan Analisis Teknikal Klasik dan Modern” yang ditulis oleh Rizmar Lezar Dyannas mahasiswa S2 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada tahun 2013. Dalam tesis tersebut dijelaskan bahwa indikator *moving average*, *Parabolic SAR* dan *Relative Strenght Index* (RSI) menunjukkan bahwa indikator analisis teknikal yang digunakan dapat saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Penelitian tersebut relevan dengan apa yang diteliti oleh peneliti sekarang, namun terdapat sedikit perbedaan indikator dimana peneliti tesis tersebut menggunakan 3 (tiga) indikator yaitu *moving averag*, *Parabolic SAR* dan RSI. Bedanya peneliti sekrang

menggunakan indikator *moving average*, RSI dan *stochastic* yang diharapkan menghasilkan penelitian yang lebih sempurna dibanding penelitian sebelumnya.

“Fenomena Bandarmologi *Cost Benefit* dan Sistem Peringatan Dini” yang merupakan *paper* karya Tim Pesona Priangan Padjadjaran dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran merupakan salah satu karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini. Dalam *paper* tersebut dijelaskan terdapat saham yang ‘digoreng’ yaitu saham yang harganya di permainan oleh investor ritel atau institusi yang mempunyai kepentingan tertentu dalam mempermainkan harga saham. Dalam penelitian yang sedang dilakukan, peneliti juga memperhatikan pola-pola tersebut dengan menggunakan *software* terbaru pendeteksi adanya kegiatan bandarmologi di suatu saham. Penelitian relevan lainnya adalah Tesis yang berjudul “Analisa Teknikal Terhadap Harga Saham JII” karya Kholid Fuadi, SE mahasiswa S2 Program Studi Hukum Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014. Tesis tersebut menyimpulkan analisis teknikal tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Penelitian tersebut dilakukan pada saham JII tahun 2004 – 2013. Namun dalam penelitian sekarang yang sedang ditulis, penulis menggunakan *time lag* yang lebih sempit yaitu dengan melakukan penelitian terhadap saham JII periode Desember 2015 – Mei 2016.

Penelitian ini menggunakan angket dengan skala penilaian tertentu yang terdiri dari beberapa pernyataan yang akan dijawab oleh responden. Pada uji validitas akan diketahui nilai R hitung dan koefisien R tabel, apabila nilai R hitung lebih besar daripada koefisien R tabel maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Berikut ini adalah hasil perhitungan nilai R hitung dan koefisien R tabel yang diolah dengan aplikasi SPSS. Terdapat beberapa ketentuan untuk mengetahui hasil uji validitas yang dilakukan, ketentuan tersebut adalah:

- Apabila r hitung $>$ nilai r tabel maka, hasil uji dinyatakan valid
- Apabila r hitung $<$ nilai r tabel maka, hasil uji dinyatakan tidak valid

Uji Reliabilitas adalah sesuatu hal yang dapat dipercaya atau keadaan dapat dipercaya. Dalam statistik uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistensian angket yang dilakukan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat diandalkan. Pada uji reliabilitas ini peneliti menggunakan uji reliabilitas Alpha Cronbach's, jika nilai alpha lebih besar dari R tabel maka item-item yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten.¹⁴ Dalam uji kali ini, peneliti telah melakukan *sampling* dengan metode *snowballing* yang didapat 351 responden dengan 8 pernyataan yang dijawab dengan skala linkert.

¹⁴ SPSS Indonesia dalam <http://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-reliabilitas-alpha-spss.html> diakses pada 31 Januari 2017

tren stagnan dengan pergerakan saham yang terjadi pada kurun waktu tersebut di level terendah Rp 317 per lembar saham hingga level tertinggi di Rp 585 per lembar saham.

Berdasarkan analisis teknikal kita dapat mengetahui pergerakan harga saham dengan membaca berbagai indikator yang sudah dijelaskan sebelumnya. Jika kita mengamati analisis teknikal pada saham ASRI terlihat bahwa pada tanggal 1 Februari 2016 muncul sinyal beli dari 3 (tiga) indikator yang kita gunakan. Hal ini terlihat dari indikator *stochastic* dimana garis periode harian pendek (garis warna merah) telah memotong garis periode harian panjang (garis warna hijau) ke arah atas. Selain itu indikator MACD juga sudah memunculkan sinyal beli dimana garis MA periode harian pendek (garis warna merah) telah memotong garis periode harian panjang (garis warna biru) ke arah atas. Indikator RSI juga memunculkan sinyal beli dengan adanya pergerakan kedua garis indikator ke arah atas. Berdasarkan analisis teknikal tersebut *trader* atau investor dapat melakukan pembelian saham ASRI pada tanggal 1 Februari 2016 di harga pembukaan Rp 324 per lembar saham. Kemudian investor atau *trader* dapat menahan (*hold*) saham ASRI hingga muncul indikator untuk menjual. Setelah di tahan selama 12 hari kerja bursa, saham ASRI terus menguat hingga harga Rp 376 per lembar saham. Jika dihitung, harga saham ASRI sudah menguat sebesar 52 poin atau 16% dari harga awal Rp 324 per lembar saham,

ASRI		2/ 5/2016	2/11/2016	Net				
All	RG	Show						
NBY	NBLot	NBVal	BAvg	#	NSL	NSLot	NSVal	SAvg
KI	85,404	2.9 B	335.2	1	DX	-171,056	-5.7 B	334.5
XC	68,604	2.3 B	331.6	2	IF	-92,776	-3.1 B	332.0
ZP	43,395	1.5 B	334.1	3	YP	-72,063	-2.4 B	333.3
GR	39,643	1.3 B	332.9	4	NI	-64,968	-2.2 B	334.5
OD	37,194	1.2 B	333.0	5	DB	-26,141	-865.9 M	331.2

Gambar 5.2 : Tabel akumulasi analisis bandarmologi saham ASRI

Apabila seorang *trader* atau investor melakukan pembelian saham ASRI di harga rata-rata sama seperti harga rata-rata pembelian saham oleh broker yang melakukan akumulasi pembelian di harga Rp 330 per lembar saham kemudian di *hold* hingga tanggal 18 Februari 2016 maka analisis bandarmologi memunculkan sinyal distribusi berupa penjualan saham dengan broker yang melakukan penjualan adalah DR, AO, YB, HD, KZ yang melakukan penjualan saham sebanyak 245.111 lot dengan jumlah nominal saham yang dijual sebesar Rp. 9.12 Milyar dengan rata – rata proses distribusi terjadi pada harga Rp 372 per lembar saham.

ASRI		2/18/2016	2/18/2016	Net				
All	RG	Show						
NBY	NBLot	NBVal	BAvg	#	NSL	NSLot	NSVal	SAvg
AK	136,000	5.0 B	369.1	1	DR	-85,301	-3.2 B	370.8
GR	68,786	2.5 B	369.6	2	AO	-52,918	-2.0 B	374.8
PD	35,846	1.4 B	371.0	3	YB	-39,428	-1.5 B	373.3
XC	33,000	1.2 B	374.4	4	HD	-34,600	-1.3 B	376.7
DB	31,427	1.2 B	368.8	5	KZ	-32,864	-1.2 B	367.1

Gambar 5.3 : Tabel distribusi analisis bandarmologi saham ASRI

Dengan demikian, *trader* atau investor dapat melakukan penjualan saham ASRI pada harga Rp 372 per lembar yang sudah mengalami kenaikan sebanyak 42 poin atau sudah mendapatkan *profit* sebanyak 12.72%.

2. Pembahasan saham BSDE (PT. Bumi Serpong Damai Tbk.)

Bumi Serpong Damai (BSD) adalah salah satu kota terencana di Indonesia yang terletak di kecamatan Serpong, Tangerang Selatan yang diresmikan pada 16 Januari 1984. *BSD City* sendiri dikembangkan oleh Sinarmas Land. Saat ini nama BSD tidak mengacu ke sebuah singkatan, tetapi lebih berupa kata yang berdiri sendiri. Kelompok Sinar Mas lebih mempopulerkan nama *BSD City* sebagai pembeda dari developer sebelumnya, dan juga menambahkan slogan "*Big City. Big Opportunity*" untuk mempromosikan *BSD City*. Pada tahun 2005 kota ini telah memiliki 100.000 penduduk. *BSD City* merupakan proyek kota terencana dengan total luas lahan terbesar di Indonesia, yaitu sebesar 6.000 hektar. Dalam total luas lahan yang maha luas ini, *BSD City* membagi tiga tahap pembangunan dari total luas lahan yang direncanakan. Tahap awal seluas 1.300 hektar. Tahap kedua akan dikembangkan seluas 2.400 hektare dan sisanya seluas 2.300 hektar. *BSD City* memiliki beberapa pusat perbelanjaan seperti *BSD Plaza, ITC BSD, BSD Junction, Giant Hypermarket BSD, AEON Mall* dan Teraskota. Selain itu juga beberapa tempat rekreasi menarik

Saham PWON masuk pada kategori saham JII (*Jakarta Islamic Index*) periode Desember 2015 sampai dengan Desember 2016. Saham perusahaan yang memiliki beberapa pusat perbelanjaan di Surabaya itu secara harga juga tergolong murah karena harga saham PWON hanya sekitar Rp 600 per lembar saham, artinya untuk membeli 1 (satu) lot saham PWON hanya memerlukan modal investasi Rp 60.000.

Saham ini sejak terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terus mengalami kenaikan harga saham, meskipun sempat beberapa kali mengalami penurunan tajam efek krisis keuangan yang terjadi pada beberapa tahun yang lalu. Apabila kita menggunakan analisis teknikal untuk mendapatkan profit pada saham PWON dalam periode Desember 2015 sampai Desember 2016 sebenarnya cukup mudah, karena pada periode tersebut saham PWON terus mengalami kenaikan harga saham. Namun kita selaku *trader* atau investor dapat melakukan analisis teknikal untuk menentukan kapan waktu pembelian saham PWON dan kapan waktu yang tepat untuk melakukan penjualan saham PWON. Pada periode Desember 2015 sampai Desember 2016 saham PWON bergerak pada rentang harga Rp 416 – Rp 765 per lembar saham. Apabila *trader* atau investor menggunakan analisis teknikal maka dapat melakukan pembelian saham PWON pada tanggal 10 – 14 Juni 2016 dimana pada saat itu saham PWON berada di *support* harga terkuat Rp 530 per lembar yang kemudian saham

analisis teknikal sangat mudah karena banyak momentum untuk melakukan *trading* pada saham ini. Apabila *trader* atau investor ingin melakukan beli – jual pada saham WIKA dapat menggunakan analisis teknikal. Pada analisis teknikal terdapat beberapa indikator yang memberikan informasi kapan waktu yang tepat untuk membeli saham dan kapan waktu yang tepat untuk melakukan penjualan saham. Ketika menggunakan analisis teknikal, peneliti mengamati pergerakan saham WIKA pada tanggal 20 Mei 2016 pada saat harga saham WIKA Rp 2.055 per lembar saham. Pada tanggal tersebut pula, indikato Stochastic, RSI, dan MACD memunculkan sinyal pembelian. Kemudian saham ini terus mengalami kenaikan hingga tanggal 22 Juni 2016. Maka apabila *trader* atau investor menggunakan analisis teknikal melakukan pembelian saham WIKA ketika harga Rp 2.055 per lembar saham kemudian dijual ketika harga Rp 2.740 maka sudah mendapatkan profit sebesar 33,33%.



Pada analisis teknikal, semua indikator memunculkan sinyal pembelian pada tanggal 23 Desember 2016, saat itu harga saham WSKT pada harga Rp 2.300 per lembar saham. Pada hari berikutnya saham WSKT terus mengalami peningkatan hingga pada tanggal 29 Desember 2016 muncul indikator pada analisis teknikal yang berupa sinyal jual ketika harga saham WSKT berada pada harga Rp 2.600 per lembar saham. Dalam waktu 4 hari bursa tersebut saham WSKT telah mengalami kenaikan sebanyak 300 poin, *trader* atau investor yang melakukan transaksi beli – jual pada periode tersebut sudah mendapatkan profit sebesar 13%.

Selain menggunakan analisis teknikal, mendapatkan profit pada saham WSKT juga dapat menggunakan analisis bandarmologi. Dengan analisis bandarmologi, waktu untuk melakukan pembelian ketika broker melakukan akumulasi pembelian pada saham WSKT. Proses akumulasi sendiri terjadi pada tanggal 4 – 9 Februari 2016, broker ZP, AI, ML, KZ, CS melakukan akumulasi saham WSKT sebanyak 182.368 lot dengan total transaksi akumulasi sebesar Rp 32,63 Milyar dengan rata – rata akumulasi terjadi pada harga Rp 1.790 per lembar saham. Setelah *trader* atau investor sudah memiliki saham WSKT ketika broker sedang banyak melakukan akumulasi pada harga Rp 1.790 per lembar saham.

WSKT		2/ 4/2016	2/ 9/2016	Net					
All	RG	Show							
NBY	NBLot	NBVal	BAvg	#	NSL	NSLot	NSVal	SAvg	
ZP	58,526	10.5 B	1,786.1	1	OD	-56,307	-10.0 B	1,777.9	
AI	46,002	8.3 B	1,796.5	2	BK	-52,146	-9.4 B	1,797.6	
ML	34,904	6.3 B	1,793.4	3	DX	-25,975	-4.7 B	1,795.3	
KZ	24,062	4.3 B	1,776.8	4	KI	-20,557	-3.7 B	1,797.7	
CS	18,874	3.4 B	1,794.0	5	GR	-19,596	-3.5 B	1,790.8	

Gambar 5.23 : Tabel akumulasi analisis bandarmologi saham WSKT

Kemudian jika ingin melakukan penjualan saham WSKT maka harus menunggu sinyal distribusi pada analisis bandarmologi terlebih dahulu. Proses distribusi terjadi pada tanggal 16 – 17 Februari 2016. Saat tanggal tersebut, broker yang melakukan distribusi penjualan saham WSKT adalah YU, KZ, OD, ZP, NI sebanyak 138.021 lot saham WSKT dengan jumlah transaksi sebanyak Rp 26,87 Milyar dimana proses distribusi rata – rata terjadi pada harga saham WSKT saat berada di Rp 1.940. Apabila *trader* atau investor melakukan penjualan pada saat itu, maka dengan menggunakan analisis bandarmologi sudah mendapatkan profit sebesar 8,37%.

WSKT		2/16/2016	2/17/2016	Net					
All	RG	Show							
NBY	NBLot	NBVal	BAvg	#	NSL	NSLot	NSVal	SAvg	
ML	58,991	11.6 B	1,960.4	1	YU	-44,256	-8.6 B	1,947.7	
TP	51,225	10.0 B	1,950.5	2	KZ	-34,376	-6.6 B	1,936.0	
DB	50,836	9.9 B	1,952.1	3	OD	-24,720	-4.8 B	1,947.7	
FG	36,076	7.0 B	1,945.4	4	ZP	-17,669	-3.5 B	1,954.5	
DH	11,216	2.2 B	1,947.4	5	IN	-17,000	-3.3 B	1,962.3	

Gambar 5.24 : Tabel distribusi analisis bandarmologi saham WSKT

Jika dibandingkan dengan menggunakan analisis teknikal secara parsial, *trader* atau investor dapat menikmati *profit* sebesar 25%, sedangkan apabila menggunakan analisis bandarmologi secara parsial maka *profit* yang didapatkan sebesar 7,65%. Apabila menggunakan analisis teknikal dan bandarmologi secara bersama (parsial) maka *trader* atau investor akan mendapatkan *profit* sebesar 8,25%.

4. Pembahasan Saham PWON secara simultan

Selain menggunakan analisis teknikal dan analisis bandarmologi secara terpisah (parsial), *trader* atau investor juga dapat menggunakan analisis teknikal dan bandarmologi secara bersama (simultan). Hal ini bisa dilakukan juga untuk menganalisis saham PWON dengan melakukan analisis teknikal dan bandarmologi secara bersama (simultan). Pada analisis teknikal saham PWON, muncul indikator untuk melakukan pembelian saham PWON pada tanggal 13 – 14 September 2016. *Trader* atau investor dapat melakukan pembelian pada tanggal tersebut saham PWON berada pada harga Rp 600 per lembar saham. Pada tanggal tersebut pula, jika menggunakan analisis bandarmologi maka terdapat akumulasi pembelian saham PWON pada tanggal tersebut dengan broker yang melakukan pembelian dalam jumlah banyak yaitu broker DB, DR, FG, PK, DX dengan jumlah saham PWON yang diakumulasi untuk pembelian sebanyak 1.096.489 lot saham PWON dengan nominal transaksi pembelian saham PWON

5. Pembahasan Saham SMRA secara simultan

Saham *Jakarta Islamic Index* lainnya pada sektor properti selain PWON yaitu PT. Summarecon Agung Tbk. dengan kode saham SMRA. Apabila *trader* atau investor ingin melakukan *trading* atau investasi pada saham SMRA dapat menggunakan analisis teknikal dan analisis bandarmologi yang digunakan secara bersama – sama (simultan). Jika menggunakan analisis teknikal, indikator untuk pembelian saham SMRA muncul pada tanggal 16 – 17 Mei 2016. Pada tanggal tersebut, *trader* atau investor dapat melakukan pembelian saham SMRA pada harga Rp 1.385 per lembar saham. Jika menggunakan analisis bandarmologi pada tanggal 16 – 17 Mei 2016 juga terjadi proses akumulasi pembelian saham SMRA apabila *trader* atau investor melakukan analisis bandarmologi. Pada tanggal tersebut terjadi akumulasi pembelian saham SMRA dengan broker yang melakukan akumulasi pembelian adalah OD, DX, CG, ZP, KI dengan jumlah saham yang diakumulasi sebanyak 89.046 lot saham SMRA, sedangkan untuk nilai transaksi akumulasi yang dilakukan oleh broker tersebut sebesar Rp 12,33 Milyar sehingga broker tersebut melakukan akumulasi pembelian saham SMRA rata – rata pada harga Rp 1.385 per lembar saham. Pada saat itu pula maka *trader* atau investor dapat melakukan pembelian saham SMRA pada harga Rp 1.385 per lembar saham apabila melakukan analisis gabungan antara analisis teknikal dan analisis bandarmologi.

6. Pembahasan Saham PTPP secara simultan

Saham sektor properti yang masuk indeks *Jakarta Islamic Center* periode Desember 2015 – Desember 2016 adalah PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. dengan kode saham PTPP. Pada pembahasan kali ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggabungkan analisis teknikal dengan analisis bandarmologi secara bersama – sama (simultan). Jika menggunakan analisis teknikal pada saham PTPP, *trader* atau investor dapat melakukan pembelian saham PTPP ketika indikator pada analisis teknikal memunculkan sinyal pembelian saham yaitu pada tanggal 20 – 23 Mei 2016, pada tanggal tersebut *trader* atau investor dapat melakukan pembelian saham PTPP pada harga Rp 3.250 per lembar saham. Jika digabungkan dengan analisis bandarmologi, pada tanggal 20 - 23 Mei 2016 juga terjadi proses akumulasi pembelian saham PTPP dengan broker yang melakukan pembelian saham PTPP paling banyak adalah KZ, KS, KI, CZ, AI dengan jumlah saham PTPP yang diakumulasi sebanyak 45.299 lot saham PTPP. Nilai transaksi akumulasi saham PTPP yang dilakukan oleh broker tersebut sebesar Rp 15,66 Milyar sehingga proses akumulasi pembelian saham PTPP yang dilakukan broker tersebut terjadi pada harga Rp 3.450 per lembar saham, dengan menggabungkan analisis teknikal dan bandarmologi maka *trader* atau investor dapat melakukan pembelian saham PTPP pada harga Rp 3.250 per lembar saham. (gambar akumulasi)

Secara keseluruhan saham PTPP memberikan *profit* dengan melakukan berbagai macam analisis. Jika menggunakan analisis teknikal saja maka *profit* yang diterima *trader* atau investor sebesar 21% sedangkan jika menggunakan analisis bandarmologi saja *profit* yang diterima sebesar 4,5%. Namun apabila analisis teknikal dan analisis bandarmologi dilakukan secara bersama (simultan) maka *profit* yang diterima *trader* atau investor sebesar 13,8%.

7. Pembahasan Saham WIKA secara simultan

Saham konstruksi BUMN lainnya yang masuk pada *Jakarta Islamic Index* (JII) periode Desember 2015 – Desember 2016 adalah saham PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Saham WIKA jika dilakukan analisis secara simultan antara analisis teknikal dengan analisis bandarmologi juga akan memberikan *profit* bagi *trader* atau investor. Jika dianalisis secara teknikal pada saham WIKA, indikator pada analisis teknikal memunculkan sinyal pembelian pada tanggal 31 Mei – 2 Juni 2016 dimana pada tanggal tersebut saham WIKA berada pada harga Rp 2.240 per lembar saham. Pada tanggal tersebut juga apabila dilakukan analisis bandarmologi terdapat akumulasi pembelian saham WIKA. Broker yang melakukan akumulasi pembelian pada saham tersebut adalah CG, ZP, PK, YU, DP sebanyak 97.528 lot dengan nominal akumulasi pembelian yang dilakukan broker tersebut sebesar Rp 23,67 Milyar sehingga proses akumulasi pembelian saham WIKA yang dilakukan broker tersebut terjadi pada rata – rata harga Rp 2.420

8. Pembahasan Saham WSKT secara simultan

Saham konstruksi milik Pemerintah lainnya yang masuk ke indeks JII adalah PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. Saham yang memiliki kode WSKT ini juga dapat dilakukan analisis teknikal dan analisis bandarmologi secara simultan. Apabila menggunakan analisis teknikal saham WSKT muncul indikator untuk melakukan pembelian pada tanggal 24 – 31 Maret 2016, pada tanggal tersebut saham WSKT bisa dibeli pada harga Rp 2.000 per lembar saham. Pada tanggal tersebut juga terjadi proses akumulasi pembelian saham WSKT apabila melakukan analisis bandarmologi pada tanggal tersebut. Terdapat beberapa broker yang melakukan akumulasi pembelian saham WSKT pada tanggal tersebut, broker yang melakukan akumulasi pembelian saham WSKT paling banyak adalah RX, CS, HP, CG, ZP yang melakukan akumulasi pembelian saham WSKT sebanyak 301.145 lot saham WSKT dengan nilai transaksi yang dilakukan broker tersebut sebesar Rp 60,224 Milyar.

Proses akumulasi pembelian saham WSKT yang dilakukan broker tersebut secara rata – rata terjadi pada harga Rp 2.000 per lembar saham. Berdasarkan pembahasan diatas maka *trader* atau investor dapat melakukan pembelian saham WSKT pada harga Rp 2.000 per lembar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sarini. *Statistika Tanpa Stress*. Jakarta: Transmedia Pustaka, 2015.
- Ansori, Muchlis. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: AUP, 2009.
- Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. *Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, 2008.
- Eriyanto. *Teknik Sampling Analisis Opini Publik*. Yogyakarta: LkiS, 2007.
- Filbert, Ryan. *Bandarmology*. Jakarta: PT. Gramedia, 2014.
- Handi, Asep Saepul. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Husaini, Usman. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Karo, Argha J. *Bandarmologi Workshop*. Bandung: Creative Trading System, 2015.
- Kementerian Bidang Koordinator Perekonomian. *Outlook Ekonomi Indonesia 2017*.
- Rudiyanto. *Fit.Focus.Finish*. Jakarta: PT. Gramedia, 2015.
- Sinaga, Benni. *Main Saham Pakai Trik*. Cibubur: Gerrmedia Pressindo, 2014.
- Supranto, J., *Teknik Sampling untuk Survey dan Eksperimen*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Wira, Desmond. *Analisis Teknikal untuk Profit Maksimal*. Jakarta: Exceed, 2014.
- W, Gulo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Gramedia, 2002.

